

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Domba merupakan sumberdaya penghasil daging dengan nilai ekonomis tinggi dan merupakan salah satu jenis hewan yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani. Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah domba adalah program persilangan dengan domba yang lebih baik. Sangat mungkin menggunakan pejantan unggul untuk mengawinkan banyak domba lokal.

Domba Texel merupakan domba yang berasal dari Belanda tepatnya di pulau Texel. Di Belanda domba Texel ini dikembangbiakkan menjadi domba pedaging dengan kualitas daging yang bagus. Domba Texel adalah jenis domba unggul yang menghasilkan daging dan wool dengan kualitas yang cukup baik. Pada tahun 1954-1955 domba Texel didatangkan dari Belanda oleh pemerintah Indonesia untuk dikembangbiakkan. Dinas Peternakan Kabupaten Wonosobo (2001) menyatakan domba Texel banyak dipelihara oleh masyarakat karena pertumbuhannya relatif cepat, ukuran tubuh jantan dewasa dapat mencapai berat hingga 90–100 kg dan betina dewasa hingga 50–70 kg.

Domba Lokal Indonesia adalah salah satu ternak lokal yang memiliki sebaran asli geografis di wilayah Indonesia dan telah diternakkan secara turun-temurun. Domba Lokal memiliki sifat reproduksi yang bagus karena mudah berkembangbiak dan sering beranak kembar. Ciri – ciri domba Lokal adalah berwarna putih, kepala tidak bertanduk bagi jantan maupun betina, memiliki ukuran tubuh kecil dan perkembangan tubuh yang lambat, sedangkan keunggulan dari domba lokal adalah mampu bertahan saat cuaca buruk, memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam beranak kembar, tidak terlalu membutuhkan pakan yang bagus.

Domba lokal memiliki potensi yang sangat besar yaitu produksi daging yang cukup baik, relatif tahan terhadap penyakit, mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan, dan yang terpenting dalam performa dan reproduksi (Noviani dan Kurnianto, 2013). Ukuran tubuh adalah suatu ukuran yang dapat menggambarkan karakteristik domba, selain itu ukuran tubuh dapat dijadikan sebagai pendugaan

bobot badan. Menurut Trisnawanto dkk (2012) bahwa ukuran tubuh semakin meningkat seiring bertambahnya bobot badan ternak. Ukuran tubuh ternak berkaitan dengan bagian tubuh seperti lingkaran dada, panjang badan, dan tinggi badan (Victori dkk, 2016).

Berdasarkan dari beberapa faktor tersebut maka tugas akhir berjudul Performa Domba Cross Texel Dari Persilangan Domba Texel Dan Domba Ekor Tipis (Studi Kasus di Barokah Farm Kediri), dibuat untuk melakukan pengamatan performa domba Cross Texel.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana performa domba Cross Texel hasil persilangan domba Texel dengan domba Ekor Tipis?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui performa domba Cross Texel hasil persilangan domba Texel dengan domba Ekor Tipis.

## **1.4 Manfaat**

Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peternak, dan menjadi sumber informasi mengenai performa domba Cross Texel hasil persilangan domba Texel dengan domba Ekor Tipis.